**BAB V**

**PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi :

1. **Mengidentifikasi Prosedur Terkait Peminjaman Dan Pengembalian Rekam Medis di RSUD Koja**

Peminjaman rekam medis

Peminjam harus mentaati tata tertib peminjam rekam medis

Yang berhak meminjam status.

* Yang berhak untuk visum harus menujukan surat pemintaan visum yang ditandatangi minimal perwira (Letnan Dua) menengah keatas.
* Mahasiswa untuk penelitian harus ada surat permohonan pengambilan data dari institusi yang bersangkutan.
* Pihak ke III (Askes, Jamsostek, Astek, KJS, Jamkesmas dan asuransi lainnya) yang bekerja sama dengan Rumah Sakit, petugas pihak ke III lah yang meminjam rekam medis ke petugas rekam medis dengan memberikan daftar nama pasien.
* Pihak ke III (Askes, Jamsostek, Astek, KJS dan asuransi lainnya) yang tidak bekerja sama dengan Rumah Sakit harus menujukan formulir asuransi dan harus mendaftar terlebih dahulu ke loket pendftaran.
* Pasien atau pihak keluarga yang akan dirujuk ke RS lain harus menunjukan tanda pengenal / identitas pasien dan surat permintaan dari dokter yang menangani di RS tersebut. Rekam medis difoto copy terlebih dahulu (hasil lab, hasil rontgen, hasil penunjung lainnya, resume medis).
* Pihak luar keluarga pasien, harus menunjukan tanda pengenal / identitas dari kepada petugas rekam medis dan memberikan surat kuasadari pasien untuk peminjam.

Peminjam rekam medis, rekam medis diberikan setelah pelayanan polikelinik selesai (jam 12.00 -16.00 WIB), untuk mahasiswa.

Petugas mencari rekam medis sesuai pemintaan peminjaman setelah terlebih dahulu melihat kartu pasien, bukti pembayaran untuk pasien asuransi, surat formulir jamsostek, surat permintaan Visum, surat dokter atau formulir asuransi.

Petugas mencatat tanggal peminjaman, nama pasien, NO CM di buku bagian peminjaman dan meninggalkan tanda pengenal jika data yang akan difoto copy.

Petugas rekam medis mengisi Formulir Bon peminjaman rangkap dua satu arsip satu peminjam.

Peminjam menulis nama dan tanda tangan di buku bon peminjam.

Setelah peminjaman, rekam medis dikembalikan ke ruangan rekam medis mengetahui petugas rekam medis (petugas harus menulis tanggal kembali).

Rekam medis di kembalikan paling lama satu minggu setelah peminjaman jika peminjaman lebih dari satu minggu akan dibuatkan perpanjangan peminjam selama 2X.

Petugas menulis tanggal pengembalian status dan menanda tangani di buku bon peminjam dan mengecek kelengkapan status sebagai bukti status telah kembali.

Petugas membawa rekam medis tersebut keruang penyimpanan.

Pada awalnya rekam medis yang keluar atau dipinjam dicatat pada buku ekspedisi, tetapi sekarang sudah tidak dilakukan, karena keterbatasan tenaga rekam medis dan pasien yang semakin bertambah. Sebaiknya rekam medis yang dipinjam dilakukan pencatatan, supaya rekam medis yang keluar atau dipinjam terkontrol keberadaannya dan bisa diketahui sudah kembali atau belum kembali ke unit rekam medis.

Pengembalian Rekam Medis

Petugas mengembaikan rekam medis setelah pelayanan

Petugas RM mengecek jumlah dan nama pasien melalui laporan harian ekspedisi serta kelengkapan baik formulir maupun pengisian.

Memberi tanda pada buku ekspedisi harian rekam medis.

Rekam medis diberi sampul, apakah pasien dirawat atau kontrol ulang.

Rekam medis dibawa ke meja sortir untuk dipilah berdasarkan nomor rekam medis, yaitu : 00-09, 10-19, 20-29, 30-39, 40-49, 50-59, 60-69, 70-79, 80-89, 90-99.

Rekam medis disusun berdasarkan nomor Rekam Medis dari nomor terkecil sampai nomor terbesar berdasarkan golongan nomor rekam medis, guna mempermudah dalam penyimpanan rekam medis.

Pada awalnya rekam medis yang kembali dari poliklinik di cek jumlah yang kembali dan nomor rekam medis dan nama pasien per poliklinik melalui laporan harian poliklinik, memberi tanda pada laporan harian apabila ada rekam medis yang tidak kembali, tetapi sekarang sudah tidak dilakukan, karena keterbatasan tenaga rekam medis. Ada baiknya rekam medis yang dikembalikan dicatat, agar rekam medis yang belum dikembalikan bisa diketahui dari catatan tersebut.

1. **Fasilitas Pendukung Penyimpanan dan Pengambilan kembali *(Retrieval)* Rekam Medis**

Alat-alat pendukung penyimpanan dan pengambilan kembali *(Retrieval)* rekam medis di RSUD Koja tidak menggunakan buku Ekspedisi jadi tidak ada petunjuk kemana rekam medis keluar dan tidak di ketahui rekam medis sudah kembali atau belum, alat-alat yang digunakan adalah :

1. Bukti Pendaftaran atau slip permintaan

Bukti pendaftaran di cetak 2, pada saat di pendaftaran dan di ruang penyimpanan, tetapi terkadang bukti pendaftaran pasien di bagian penyimpanan tidak langsung di print oleh petugas penyimpanan, karena tidak ada petugas khusus yang bertugas mencetak bukti pendaftaran. Salah satu faktor pengambilan kembali rekam medis yang lama adalah bukti pendaftaran yang tidak segera diprint.

1. Rak sortir poliklinik

Rak sortir poliklinik sudah cukup sesuai dengan jumlah poliklinik, fungsi dari rak sortir adalah untuk mempermudah pendistribusian rekam medis ke poliklinik. Tetapi sering terjadi keterlambatan pendistribusian karena rekam medis dibiarkan menumpuk di rak sortir jadi rekam medis terlalu lama di rak sortir, dan masih terjadi rekam medis yang salah kirim karena petugas kurang teliti melihat poliklinik yang dituju pasien di slip permintaan.

1. **Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Klinik Penyakit dalam RSUD Koja**

Berdasarkan data yang diteliti berjumlah 57 rekam medis rawat jalan klinik penyakit dalam ada 57 rekam medis yang artinya 57 rekam medis pasien rawat jalan yang terlambat dan dari 57 rekam medis yang keluar ada 42 rekam medis yang tidak kembali ke ruang penyimpanan. Rekam medis yang terlambat sehingga dapat mempengaruhi pelayanan dokter yang akan diberikan kepada pasien.

Hasil penelitian yang diambil sebanyak 57 rekam medis pasien rawat jalan yang terlambat ada 57 rekam medis, adapun faktor yang menjadikan rekam medis terlambat adalah terlalu lama ngeprint bukti pendaftaran atau slip permintaan, slip permintaan terlalu lama di meja sorti, rekam medis tidak ada di rak penyimpanan dan rekam medis terlalu lama di kotak sortir.